

**PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI  
(STUDI PRAKTIK PROFESI KEGURUAN TERPADU (P2KT) PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
SYEKH-YUSUF TANGERANG DI SMK AL-GINA PAKUHAJI KABUPATEN  
TANGERANG)**

Dila Rosdiana Sofya<sup>1</sup>, Fajar Ramadan<sup>2</sup>, Fitri Aeni<sup>3</sup>, Iim Kismawati Allawiyah<sup>4</sup>, Indriani  
Wulandari<sup>5</sup>, Ahmad Haromaini<sup>6</sup>, Karmawan<sup>7</sup>, Nur Halimah<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

Email : 1603020010@students.unis.ac.id<sup>1</sup>, 1703020041@students.unis.ac.id<sup>2</sup>,

1703020017@students.unis.ac.id<sup>3</sup>, 1703020094@students.unis.ac.id<sup>4</sup>,

1703020026@students.unis.ac.id<sup>5</sup>, aharomaini@unis.ac.id<sup>6</sup>, karmawan<sup>7</sup>, nurhalimah@unis.ac.id<sup>8</sup>

**ABSTRAK**

Kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi aktifitas transfer of knowledge yang memberi kontribusi positif bagi penyaluran pengetahuan dan pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia yang lebih baik. Pandemic Corona Virues Diseas 19 (COVID-19) merubah rutinitas proses belajar mengajar secara tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Bagi masyarakat perkotaan dengan fasilitas jaringan, perangkat teknologi informasi yang mendukung, kesulitan aksesibilitas menjadi hal yang dapat diminimalisir, tidak demikian dengan aktifitas belajar PJJ yang dilaksanakan di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang yang merupakan wilayah penyangga ibu kota dan tidak terlalu dengan pusat kota masih ditemukan adanya kesulitan akses hingga fasilitas kuota jaringan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pelaksanaan PJJ. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang melakukan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT) dengan SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang sebagai lokasi pelaksanaan. Pada pelaksanaan P2KT kami menemukan beberapa persoalan seperti: pembelajaran yang dilakukan menggunakan WhatsApp Group (WAG) hanya sepihak, kesulitan belajar siswa melalui Whats App Group, dan kesulitan guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar, dan akses internet serta kepemilikan kouta yang tidak merata.

**Kata Kunci :** Belajar Online, Peserta Didik, Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT).

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah tongkat kesuksesan bagi setiap manusia. Baik itu pendidikan formal ataupun nonformal. Seperti yang kita lihat dengan pendidikan yang layak serta fasilitas yang memadai tentu kita akan

mendapat pendidikan yang berkualitas pula. Pada masa sekarang ini apakah pendidikan bisa dikatakan baik dan sempurna? Tentu saja tidak. Banyak diantara beribu peserta didik di Indonesia yang tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan yang kita kenal sekarang ini disamping sebagai proses transfer ilmu pengetahuan juga dapat diilhami sebagai proses pendewasaan sosial manusia menuju pada tatanan ideal (Ade Holisoh, Karmawan, Nurhalimah, 2020). Makna Pendidikan sejatinya bertugas memposisikan manusia secara utuh, simultan, terpadu dan terkoordinasi melalui semua fasilitas pendukung demi terwujudnya pendidikan (Haromaini, Ahmad, 2019).

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, Oemar, 2001). Dalam pendidikan rasa ingin tahu manusia yang sangat tinggi mengantarkan manusia harus berusaha mencari tahu atas hal-hal yang hendak diketahuinya (Haromaini, Ahmad, 2019).

Wabah Covid-19 menjadi faktor utama dalam ketidak suksesan proses pendidikan. Di mana proses belajar mengajar harus dilakukan secara jarak jauh (*daring*). Meskipun hal dimana seorang pendidik dan pelajar tidak bisa bertatap muka untuk saling berinteraksi. Hal ini menyebabkan kurangnya stimulus yang terjadi antara guru dan siswa.

Kemudian kondisi ekonomi masyarakat yang menurun menjadi salah satu penyebab seseorang tidak bisa melanjutkan sekolah ataupun melakukan pembelajaran daring sebab harus membeli kuota internet. Meskipun telah mendapatkan bantuan pemerintah, namun tetap saja masih banyak masyarakat yang belum mampu untuk mengaksesnya.

Meskipun demikian, tidak akan ada kata menyerah bagi seorang guru untuk terus

memberikan pembelajaran yang terbaik bagi para muridnya. Sebab seorang guru dituntut untuk menjadikan peserta didik aktif, kreatif, serta pintar. Lebih dari itu seorang guru harus menjadi panutan yang baik bagi para muridnya.

Peserta didik adalah individu yang berkembang. Perkembangannya berlangsung sepanjang hayat dan bersifat dinamis (Jurnal Pendidikan dan Bisnis, 2020). Oleh itu ntuk menjadi seorang pendidik yang baik bagi peserta didik, seorang guru harus memiliki bekal yang mumpuni, dalam arti kita harus siap dengan segala tantangan baik dari faktor internal maupun faktor eksternal yang terjadi di lapangan. Pun kita juga harus menyiapkan mental dan psikis yang sehat, kemampuan beradaptasi, kecerdasan yang mumpuni, baik itu kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan lainnya. Karenanya kami mahasiswa Fakultas Agama Islam Unis Tangerang selalu dituntut untuk selalu bisa beradaptasi menjadi seorang pendidik yang profesional.

Di saat kondisi seperti ini pemerintah menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk semua jenjang sekolah, mulai dari SD/ Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, dan Universitas/Institusi lainnya. Baik itu pendidikan formal ataupun pendidikan non formal. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan penerapan metode pembelajaran yang saat ini diterapkan oleh pemerintah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah proses pembelajaran yang dilakukan antara seorang guru dan pelajar dengan jarak yang terpisah.

Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima

pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan-bahan dan instruksi- instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur (Prawiyogo, Dwi Anggy, Purwanugraha, Andri).

Sejak diterbitkannya Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, baik daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) (Sarwa, 2021).

Melihat kondisi seperti ini, teknologi mempunyai peran penting dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. Sebab dengan adanya teknologi yang semakin berkembang dengan sangat pesat, tentunya sangat membantu serta memudahkan para guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru tetap bisa bertatap muka dan menyampaikan materi meskipun secara virtual melalui aplikasi yang ada. Meskipun dalam pelaksanaannya terkadang terjadi masalah seperti kouta internet dan jaringan yang tidak merata.

Dari masalah di atas pemerintah mencoba memberikan bantuan dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, dengan cara memberikan fasilitas berupa kouta internet secara gratis untuk semua tenaga pendidik dan juga peserta didik. Hal ini tentu sangat meringankan beban masyarakat yang mayoritas memiliki ekonomi menengah ke bawah. Tapi pada nyatanya, masih saja terdapat kesenjangan dalam penyaluran kouta internet.

Perkembangan teknologi selalu mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia

pendidikan. Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang Banyak (Hamzah, B, Uno, 2009).

## **PERMASALAHAN**

Tepat pada awal bulan Februari, tahun 2021, kami mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang telah memasuki perkuliahan terakhir di semester VII. Awal bulan yang disambut dengan kegiatan tahunan Fakultas Agama Islam. Kegiatan ini adalah Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT) yang dilakukan secara daring (virtual).

Melalui kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT) yang diselenggarakan secara online ini, mahasiswa dilatih di lapangan untuk menjadi seorang guru, menjadi seorang pendidik. Yang mana dengan hal ini, mahasiswa memiliki bekal untuk kemudian hari jika mereka menjadi seorang pendidik ataupun tenaga kependidikan.

Pada kesempatan ini, kami mendapatkan kepercayaan untuk melakukan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) AlGina Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Lokasi yang tidak terlalu dekat, namun kami yakin bahwa kami mampu.

Selama peraktek mengajar di sekolah SMK Al-Gina mendapatkan semabutan dan bimbingan yang baik entah dari segi bimbingan dan arahnya dan disambut dengan baik oleh pihak sekolah disana.

SMK Al-Gina merupakan Yayasan Pendidikan yang berorientasi menciptakan generasi muda yang relegius, intelektual, dan humanis. Yayasan Pendidikan Islam K.H. Sa'adullah juga menyediakan sarana

pendidikan non formal (Pondok Pesantren). Sebagaimana lazimnya pendidikan formal lainnya, keberadaan SMK Al-Gina pun bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengetahuan umum peserta didiknya. Namun SMP Islam Terpadu AlGina memiliki nilai lebih dibanding dengan sekolah pada umumnya yaitu untuk menggabungkan antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama, dengan harapan peserta didik memiliki keseimbangan (*balance*) antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Melalui pembentukan kepribadian yang baik manusia akan memperoleh karakter-karakter yang mulia. Pendidikan merupakan langkah utama dan pertama dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Haromaini, Ahmad, 2018). Maka dari itu diperlukan langkah-langkah yang strategis guna mencapai tujuan pendidikan (DAN Pendidikan Kewarganegaraan, 2016).

Kecerdasan intelektual merupakan sifat pemikiran yang telah mencakup sejumlah kemampuan yang dimiliki peserta didik. Seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap, dan belajar. Sedangkan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif.

Kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik akan ditandai dengan kemampuan seseorang untuk bersikap fleksibel dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi penderitaan dan rasa sakit, mampu mengambil pelajaran yang berharga dari suatu

kegagalan, mampu mewujudkan hidup sesuai dengan visi dan misi, mampu melihat keterkaitan antara berbagai hal, mandiri, serta pada akhirnya membuat seseorang mengerti akan makna hidupnya.

SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang berdiri di Desa Pakuhaji, mendirikan sekolah di kecamatan Pakuhaji adalah sebuah keuntungan tersendiri. Sebab dengan berada di Ibukota kecamatan, maka tentu memiliki aksesibilitas yang memadai. Selain itu juga berdekatan dengan sarana dan prasarana umum. Posisi sekolah sangat strategis, karena berada dekat dengan jalan utama kabupaten.

Dengan demikian tentu memberikan keuntungan juga bagi para siswa yang tidak membawa kendaraan pribadi dapat menggunakan angkutan umum. Selain itu, karena lokasi sekolah yang masih masuk ke daerah pedesaan dan dekat dengan area persawahan menjadikan suasana belajar mengajar menjadi sangat kondusif dan menyenangkan. Mengingat SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang, maka suasana religius yang muncul begitu terasa dan tercermin dalam semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

Biasanya sekolah yang menerapkan sistem gabungan antara sekolah formal dengan pondok pesantren itu, semua siswanya bertempat tinggal di area pondok pesantren. Namun itu semua tidak berlaku di SMK-AlGina Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang siswa tidak diwajibkan untuk bertempat tinggal di area pondok pesantren. Jadi SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang ini dibuat untuk semua peserta didik dari luar yang ingin mengembangkan bakat di bidang multimedia dan perkantoran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah observasi lapangan, di mana mahasiswa melakukan kegiatan mengajar secara langsung dengan para peserta didik. Meskipun pelaksanaannya dilakukan secara daring atau jarak jauh, akan tetapi kegiatan Prkatik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) tetaplah berjalan dengan lancar dan maksimal. Hal ini tentunya menyesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan kasus penyebaran wabah virus *Covid-19* di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN 1. Profil SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang**

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan atau pengajaran bagi seorang siswa dan siswi, yang mana mereka mendapatkan pendidikan dan pengetahuan dari seorang guru. Sekolah pada umumnya bertujuan untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkependidikan melalui pembelajaran formal.

Yayasan Pendidikan Islam K.H. Sa'adullah yang berdiri pada tanggal 13 April 2006 merupakan sebuah Yayasan Pendidikan yang berorientasi menciptakan generasi muda yang relegius, intelektual, dan humanis.

Yayasan ini terletak di jalan Sa'adullah Km 5 Rt. 01/07 Desa Pakualam Kec. Pakuhaji Kab. Tangerang – Banten 155570.

Yayasan Pendidikan Islam K.H. Sa'adullah menyediakan sistem pendidikan berjenjang dari tingkat dasar (MI Al-Gina), dan sekolah menengah pertama (SMP Islam Terpadu Al-Gina) dan Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK Al-Gina) dengan tujuan menciptakan pendidikan yang berkesinambungan. Di samping itu, untuk menambah pemahaman keagamaan peserta didik Yayasan Pendidikan Islam K.H. Sa'adullah juga menyediakan sarana pendidikan non formal (Pondok Pesantren)

Sebagaimana lazimnya pendidikan formal lainnya, keberadaan SMK AlGina pun bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengetahuan umum peserta didiknya. Namun SMP Islam Terpadu Al-Gina memiliki nilai lebih dibanding dengan sekolah pada umumnya yaitu untuk menggabungkan antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama, dengan harapan peserta didik memiliki keseimbangan (balance) antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Dalam proses pembelajarannya SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang menggunakan Kurikulum 13.

Sebagaimana lazimnya kurikulum 13 ini merupakan kurikulum yang diterapkan di setiap sekolah. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan (Halimah, Nur).

Kemudian daripada penjelasan profil SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang di atas. Kami juga memberikan informasi terkait struktur organisasi dan data guru yang berkerja baik itu sebagai tenaga kependidikan ataupun sebagai seorang pendidik. Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi menunjukkan alur

## Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)- UNIS Tangerang

Vol. 2, No.2, November 2021

E-ISSN [2797-6874](#)

perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan.

Kurang lebihnya terdapat sekitar 42 orang yang menjabat sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Setiap tenaga kependidikan dan tenaga pendidik di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang rata-rata telah menyandang gelar sarjana dari berbagai Universitas. Informasi seperti ini mengartikan bahwa SMK Al-Gina tidak sembarangan dalam memilih tenaga kependidikan ataupun tenaga pendidik, SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang sangat menguji kelayakan para tenaga kependidikan dan tenaga pendidik secara profesional.

SMK Al-Gina merupakan sekolah dengan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai dari SMP/MTs atau bentuk lain lanjutan yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Sebab saat pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) kita hanya mengajar pada jenjang SMK saja, maka kami pula memberikan informasi terkait jumlah siswa yang ada pada jenjang SMK dengan dua kejuruan yaitu Multimedia (MM) dan Orientasi Teknik Kearsipan Perkantoran (OTKP).

Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran atau biasa disingkat OTKP, dulu bernama Administrasi Perkantoran atau AP merupakan salah satu cabang bidang keahlian Bisnis dan Manajemen mempelajari tentang Pengetikan naskah atau dokumen, Penanganan telepon, Penataan dan pengelolaan surat atau dokumen, Penataan dan pengelolaan arsip, Penanganan

perjalanan bisnis, Penanganan dana kas kecil, Penyiapan pertemuan atau rapat, Penanganan aplikasi, dan Penanganan informasi melalui internet. Sedangkan Multimedia adalah sarana komunikasi yang mengintegrasikan teks, grafik, gambar diam dan bergerak, animasi audio, dan media lain. Kombinasi elemen tersebut dapat ditampilkan, disimpan, dikirim, dan diproses dengan sebuah perangkat tertentu.

Pada kelas X jumlah siswa dan siswi berjumlah 280, pada kelas XI jumlah siswa dan siswi berjumlah 291, dan pada kelas XII jumlah siswa dan siswi berjumlah 346. Jadi total keseluruhan peserta didik SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang berjumlah 917 siswa dan siswi.

NO	DATA KEADAAN SMK ALGINA	KETERANGAN
1.	Jumlah Siswa	917
2.	Jenis Kelamin Laki-Laki	528
	Jenis Kelamin Perempuan	389
3.	Jumlah Guru	42
4.	Prodi Multimedia	239
	Prodi Orientasi Teknik Kearsipan Perkantoran (OTKP)	678
5.	Metode PJJ	Whats App Group dan Google Form

Selanjutnya adalah mengenai keadaan sekolah di SMK Al-Gina, saat kunjungan pertama kami melihat bahwa SMK Al-Gina bila dilihat dari segi bangunan sudah cukup layak. Artinya bahwa segala fasilitas belajar sudah memadai. Namun disisi lain kami melihat bahwa selama proses kegiatan belajar

mengajar secara daring. Banyak fasilitas sekolah yang tidak terurus seperti saat kami melihat-lihat ruangan kelas, lapangan sekolah, dan juga gudang. Kami memberikan kesimpulan bahwa mungkin selama kegiatan belajar daring banyak fasilitas yang tidak dibersihkan oleh petugas kebersihan.

Dalam sebuah sekolah fasilitas menjadi salah satu penunjang kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan suatu usaha atau kegiatan dapat berupa bendabenda, maupun uang atau dengan kata lain fasilitas dapat disamakan dengan sarana dan prasarana. Fasilitas yang memadai mampu menciptakan produktifitas kerja efisien. Meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, namun fasilitas sekolah tidak boleh terabaikan. Karena kita tidak akan mungkin selamanya dalam situasi seperti ini. Oleh karena itu hendaknya kami memberikan masukan agar setiap fasilitas serta sarana dan prasana yang ada di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang terus diperbaiki demi kesuksesan pembelajaran.

Perlu diketahui bahwasanya lingkungan sekolah yang rapih dan bersih menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi masyarakat dalam memilih dan memilih sekolah bagi para anaknya. Artinya bahwa lingkungan sekolah menjadi faktor pendukung suatu sekolah dalam hal memajukan sekolah. Kondisi gedung ataupun bangunan sekolah lainnya yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tentu saja amat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

## **2. Praktik Profesi Keguruan Terpadu di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang**

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan

tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman (Taufik, Ali,2019).

Dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan jarak jauh maka langkah antisipasi yang diperlukan adalah mempersiapkan semua komponen pelaksana dan penyelenggaraan proses secara manajemen yang tepat dan pengaturan serta penetapan dasar pelaksanaan sistem yang akan dilaksanakan.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Handarini, Ika Oktavia, Wulandari, Sri Siti 2020).

Sekolah Al-Gina yang memiliki ratusan siswa yang berasal dari berbagai kalangan, pembelajaran daring yang terjadi sejak awal tahun 2020 ini juga memberikan dampak terhadap siswa/siswi di SMK Al-Gina. Semua pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sehingga kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru. Pada awalnya guru cukup kesulitan dengan diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan kebingungan dengan metode apa yang harus diterapkan agar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini bisa terlaksana dengan baik serta maksimal dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai.

Berbagai macam cara dilalui dari mulai memaki *Google Class Room*, *Google Meet* (*G.Meet*), dan *Zoom Meeting*, tetapi banyak kendala yang terjadi seperti susah sinyal, dan kuota yang tidak memadai. Karena sebagian siswa/siswi SMK Al-Gina berasal dari keluarga yang sederhana dan memang pada dasarnya daerah tempatnya tinggal siswa/siswi SMK Al-Gina merupakan kalangan dengan ekonomi menengah ke bawah.

Pada akhirnya, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini dilakukan hanya melalui *Whats App Group*. Guru dapat memberikan materi berupa bentuk video, Power Point, serta PDF kepada siswa. Selanjutnya siswa diberikan waktu beberapa menit untuk memperhatikan atau membaca materi yang disampaikan, selanjutnya guru memberikan soal melalui *Goole Form* sebagai bentuk tugas evaluasi atas materi yang telah disampaikan.



Gambar 1: Koordinasi Praktikan dengan SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang

Dalam proses pembelajaran guru membuka dengan mengucapkan salam dan beroda selanjutnya guru menanyakan kabar dan memberikan materi dan tugas dalam bentuk *Google Form*. Setelah itu guru memberikan motivasi berupa ucapan semangat dan juga kata-kata mutiara kepada peserta didik yang mana hal tersebut bertujuan supaya peserta didik terus bersemangat dalam belajar.

Absensi dan kehadiranpun didapatkan melalui *Google Form*, harapan guru meskipun dalam keadaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa tetap semangat belajar, serta siswa pun tidak lengah dalam keadaan seperti ini. Semoga materi yang disampaikan oleh guru selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat dipelajari dengan baik oleh para siswa/siswi SMK Al-Gina.

Pada masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di sekolah SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang yang melalui *Whats App Group* siswa/siswi di sana tidak dapat merespon materi yang telah kami berikan, dikarenakan *Whats App Group* tersebut dikunci oleh wali kelasnya masing-masing, sehingga isi dari *Whats App Group* tersebut hanya berupa materi yang disampaikan oleh guru-guru. Sekalipun kita ingin siswa/siswi merespon, kita harus meminta izin kepada wali kelasnya masing-masing agar *Whats App Group* tersebut dibuka. Dan kami beranggapan bahwa PJJ disana hanya berjalan sepihak atau komunikasi searah.

Untuk setiap mahasiswa yang melakukan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT) di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang masing-masing mengampu dua mata pelajaran. Mata pelajaran yang diampu ialah PAI, PPKn, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Keterampilan, dan Sejarah Indonesia. Setiap mahasiswa pula masing-masing memegang 1-2 kelas.

Contoh kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh PJJ pada mata pelajaran PAI kelas 10. Pada pukul 08.00 guru mata pelajaran di masukan oleh wali kelas melalui *Whats App Group*. Kemudian guru mata pelajaran menyampikan prolog berupa salam, menanya kabar,



informasi materi pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian setelah itu guru mata pelajaran memberikan materi berupa PDF Power Point kepada siswa.

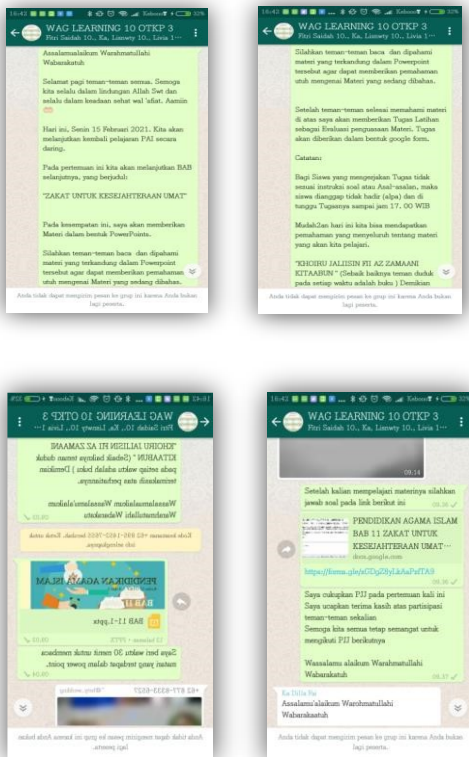
Selanjutnya siswa diberikan kesempatan 20-30 menit untuk bisa membaca, memahami, menelaah, dan mempelajari materi yang disampaikan. Pembelajaran yang dilakukan benar-benar sepihak, maksudnya adalah bahwa tidak ada respon dari para siswa dan siswi mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Setelah 20-30 menit, guru mata pelajaran memberikan soal atau kuis sebagai bentuk penilaian yang diberikan melalui aplikasi *Google Form*. Sebab siswa tidak dapat merespon adalah group Whats App yang terkunci dan hanya admin yang diizinkan.

Pada kesempatan kali ini, kami sangat bangga bisa diberikan kepercayaan untuk mengampu sekaligus dua mata pelajaran, karena mata pelajaran yang kami ampu merupakan mata pelajaran umum bukan PAI. Tentunya memberikan kesan serta tantangan tersendiri bagi kami mahasiswa FAI Unis Tangerang. Bagaimana kami dilatih untuk dapat menyampaikan materi dengan baik dan mampu dipahami oleh siswa-siswi SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang secara virtual (daring). Selain itu, kebijakan yang diberikan oleh sekolah, bahwa sekolah ini hanya melaksanakan pembelajaran via grup *Whats App*, yang menurut kami lebih susah mengontrol siswa dan siswi. Setiap pembelajaran berlangsung, jumlah kehadiran mencapai 80-90% siswa.

### 3. Tantangan dan Solusi

Pandemi Covid-19 saat ini memang berdampak pada banyak hal termasuk pada dunia pendidikan yaitu perguruan tinggi (Napitupulu, Monitorir, Rodame, 2020). Tidak terkecuali pada pada jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah ke atas. Salah satunya adalah berdampak pada SMK Al-Gina. Dalam kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu ini, kami sebagai mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Fakultas Agama Islam, memberikan bantuan pembelajaran berupa praktik keguruan yang dilakukan secara daring. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang telah menjadi agenda wajib dari Fakultas Agama Islam sendiri.

Dalam menjalani sebuah kegiatan, tentunya tidak bisa terlepas dari sebuah tantangan dan rintangan. Tantangan merupakan suatu hal yang bertujuan



Gambar 2: Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menggunakan Aplikasi Whtas App Group

mengunggah suatu kemampuan. Dalam hal ini kami sebagai mahasiswa yang bergelar sarjana harus mampu menjawab tantangan yang terjadi pada sekolah AlGina.

Setiap tantangan tidak terlepas dari sebuah pengalaman. Ahmad ahli menjelaskan bahwa pengalaman dalam suatu pekerjaan atau jabatan tertentu, maka harus mempunyai kriteria umum atau persyaratan yang harus ada pada diri seseorang. Orang yang berpengalaman dalam tugasnya mempunyai keterampilan tinggi dalam suatu bidang pekerjaan, mahir dalam mempergunakan peralatan tertentu yang diperlukan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.<sup>1</sup>

Hari Senin, tepat pada tanggal 01 Februari 2021 merupakan kegiatan yang kami tunggu-tunggu, yaitu pembukaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT). Dimana pada hari itu, kami merasa sudah saatnya membagikan ilmu yang sudah kami dapatkan di kampus untuk diamalkan kepada adik-adik kami yang masih dijenjang SMK.

Rasa syukur tiada henti kami ucapkan kepada Allah SWT, kepada pihak Fakultas Agama Islam Unis Tangerang yang sudah memberikan amanat kepada kami untuk mengajar di SMK Al-Gina. Perjalanan jauh kami tempuh, demi dapat memberikan ilmu yang kami miliki untuk adik-adik disana.

Di masa pandemik Covid-19 ini, sekolah memang tidak mengadakan pembelajaran tatap muka secara langsung, melainkan melalui online (*Whats App*

*Group*). Kami tidak bertemu langsung dengan adik-adik di sana untuk dapat mengajar mereka, akan tetapi kami menjalani kegiatan ini dengan penuh rasa semangat dan ikhlas, Insya Allah.

Alhamdulillah, kami diterima dengan baik oleh pihak sekolah, kami diterima dengan sangat ramah oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMK Al-Gina. Beliau-belaiulah yang membimbing kami dengan sangat tegas selama kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT) berlangsung. Tegasnya beliau itu bermakna agar kami dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.

Dan sekarang alhamdulillah berkat kerja sama yang baik antara peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT) Unis Tangerang dengan pihak sekolah SMK Al-Gina, tugas kami selesai tepat pada waktunya. Senang, sedih, campur haru ketika kami tahu bahwa pada hari Senin, 01 Maret 2021 merupakan hari dimana kami akan berpisah dengan pihak sekolah dan tidak ada lagi jam mengajar untuk adik-adik disana. Ternyata benar, setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan.

Satu bulan tentunya waktu yang sangat singkat bagi kami, tidak terasa kami bisa melewati hari demi hari dalam melakukan kegiatan mengajar. Tidak banyak kesan dan pesan yang kami dapat saat melakukan praktek mengajar. Sebab tidak ada interaksi tatap muka antara guru dan siswa. Bisa dibayangkan bukan, tentunya siswa banyak yang tidak tau siapa diri kami, apa tujuan kami, dan dari mana kami berasal.

Banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang tentunya selalu menjadi pemikiran kami

---

<sup>1</sup> Karmawan Karmawan, 'Profesionalisme Hakim Dalam Penyelesaian Perkara Perdata Islam Di

Pengadilan Agama Provinsi Banten', *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3.2 (2019), 251-67 <<https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.43>>.

semua. Melihat semua itu, kami yang tidak lepas dari bimbingan dosen pembimbing serta guru pamong. Selalu diberikan masukan serta saran untuk menjawab semua pertanyaan kami.

Tantangan kami sebagai mahasiswa ialah tentang bagaimana kita membagi waktu kerja dengan jadwal mengajar. Yang mana pada kelompok ini sebagian besar mahasiswanya merupakan pekerja. Namun Alhamdulillah kami semua dapat menuntaskan kegiatan Praktek Profesi Keguruan Terpadu ini dengan sangat baik. Hal ini pun tidak lepas dari bimbingan Ibu DPL kami serta Bapak/Ibu guru sekalian.

Tantangan kami selanjutnya selama mengajar di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang, jarak antara rumah kami dengan Al-Gina yang cukup jauh, perjalanannya sangat panjang. dan belum pula kita dihadapi dengan cuaca yang tidak mendukung saat ingin pergi ke SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Kemudian berikutnya yang menjadi tantangan kami adalah ketika kita tahu bahwa ada salah satu murid yang tidak bisa ikut mengerjakan tugas diakrenakan tidak memiliki kuota untuk mengisi lembar pertanyaan pada *Google Form*. Tidak sedikit pula, adik-adik disana menjawab pertanyaan kami dengan asal.

Bahkan tidak jarang kami dapati banyak siswa yang tidak menjawab hanya menyalin soal yang kami berikan.

Untuk semua tantangan di atas, solusi yang bisa kami berikan ialah, kami memberikan materi berupa PDF agar dapat dibaca dan dipahami dengan teliti oleh adik-adik disana, serta jika tidak memiliki kuota, perpanjangan masa pengumpulan kami adakan, agar mereka yang semangat

belajar dapat menyelesaikan tugas mereka tanpa terhalang oleh batas waktu dan kuota.

Kemudian solusi selanjutnya yang bisa kami berikan adalah mengadakan kegiatan tatap muka dengan cara para siswa dan siswi datang ke sekolah (minimal 5-10 per kelas). Yang mana kegiatan ini dilakukan secara berkala sesuai dengan urutan kelas (10, 11, dan 12).

Kemudian solusi berikutnya yang dapat kami berikan jika sekolah tidak ingin melakukan kegiatan tatap muka sebagaimana solusi yang di atas, maka sebaiknya guru melakukan home visit. Yang mana kegiatan ini merupakan kebalikan dari solusi yang di atas yaitu dimana guru mengunjungi salah satu rumah siswa dan siswi. Dimana di rumah salah satu siswa/siswi tersebut telah terdapat beberapa orang yang hadir, yang mana mereka berkenan untuk mengikuti kegiatan home visit. kegiatan ini juga dilakukan berkala dan jadwalnyapun sudah diatur oleh pihak sekolah agar tidak terjadi bentrok jadwal pelajaran antara guru yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 3 : *Monitoring dan Evaluasi Lapangan dengan Memperhatikan Protokol Kesehatan*

Jika pihak sekolah tidak ingin melaksanakan kegiatan tatap muka ataupun *home visit*, maka solusi terakhir yang bisa kami berikan yaitu, pihak sekolah seharusnya melakukan evaluasi secara virtual yang mana kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disepakati sebelumnya, seperti (*Google Meet dan Zoom Meeting*). Dengan catatan kegiatan secara virtual ini dilakukan maksimal 30 menit/pertemuan pada setiap kelas.

Dari seluruh solusi yang kami berikan di atas, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan antara guru dengan siswa. Yang mana dari kegiatan ini guru dapat melihat atau mengukur pencapaian kompetensi siswa dengan mengukur hasil pembelajaran materi yang telah disampaikan.

## **KESIMPULAN**

Telah banyak pengalaman yang kami dapat selama kami melaksanakan kegiatan (P2KT). Mulai dari bagaimana cara kita melakukan pendekatan serta interaksi pembelajaran secara daring dengan siswa. Kemudian bagaimana cara mengasah kesabaran terhadap perilaku siswa yang terkadang tidak dapat menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas. Kemudian bagaimana cara kita menjalin komunikasi dengan baik terhadap guru pamong dan siswa/siswi disana.

Tentunya semua itu tidak bisa kami dapatkan jika bukan dari Bapak/Ibu guru sekalian. Karena kami menyadari bahwa ilmu yang kami dapatkan dari kampus tidak seberapa ,dibandingkan dengan ilmu yang kami dapatkan di luar kampus. Salah satunya seperti kegiatan PPKT ini. Dengan kegiatan ini

kami dapat mempraktekkan secara langsung rangkaian pembelajaran yang telah kita pelajari di kampus tercinta.

Untuk Bapak Kepala Sekolah SMK AlGina Pakuhaji Kabupaten Tangerang, terimakasih sudah mengizinkan kami agar dapat mengamalkan ilmu yang kami miliki untuk adik-adik disana. Untuk Bapak/Ibu Guru pamong, terimakasih selama ini sudah membimbing kami dengan sangat sabar agar kami dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan adanya pengalaman selama mengajar di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Untuk Ibu DPL kami yang sangat kami hormati dan banggakan, terimakasih karena sudah senantiasa menemani kami, membimbing kami untuk bisa terus melakukan perbaikan dari segala bentuk kesalahan. Baik itu kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja.

Untuk adik-adik yang kami sayangi, terimakasih sudah berpartisipasi dalam kegiatan yang kami adakan, dan menerima kami dengan senang hati. Serta temantemanku yang sangat kami cintai, ini bukanlah akhir dari segalanya, perjalanan kita masih sangatlah jauh untuk kedepannya. Tetap terus semangat, jangan lupa untuk selalu berdo'a dan berusaha agar apa yang kita dapatkan membuahkan hasil yang maksimal. Dan ilmunya dapat membawa manfaat kebaikan di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ade Holisoh, Karmawan, dan Nur Halimah, *Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tangerang*, Jurnal Islamika, Vol. 14 No. 1 Tahun 2020, hal. 77.  
Halimah Nur, Komponen, Telaah, and D A

## Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)- UNIS Tangerang

Vol. 2, No.2, November 2021

E-ISSN [2797-6874](#)

- N Pendekatan, 'Telaah Komponen Dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum', 65–90
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001, hal. 79.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari, 'Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) ... ..', 8.1 (2020), 496–503
- Haromaini, Ahmad, 'MENGAJAR DENGAN KASIH SAYANG', *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 2019 <<https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1806>>
- Karakter, Pendidikan, Perspektif Tafsir, and Ahmad Haromaini, 'Membangun Karakter Dari Masjid', 2018, 1–12
- Karmawan, Karmawan, 'Profesionalisme Hakim Dalam Penyelesaian Perkara Perdata Islam Di Pengadilan Agama Provinsi Banten', *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3.2 (2019), 251–67 <<https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.43>>
- Kewarganegaraan, D A N Pendidikan, 'Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.5 Januari 2016 | 29', 5 (2016), 29–37
- Komponen, Telaah, and D A N Pendekatan, 'Telaah Komponen Dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum', 65–90 Napitupulu, Rodame Monitorir, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh', 7.1 (2020), 23–33
- Panongan Kabupaten Tangerang and Ahmad Haromaini, 'Mengandung Arti Bahwa H', 1–13
- Pendidikan, Jurnal, and Bisnis Vol, 'Dengan Skor 5,92 Lebih Besar Dari T', 5.2 (2020)
- Prawiyogi, Anggy Giri, and Andri Purwanugraha, 'Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta'
- Tangerang, Panongan Kabupaten, and Ahmad Haromaini, 'Mengandung Arti Bahwa H', 1–13
- Taufik, Ali, 'Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur', 3.2 (2019), 88–98
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fip–Upi, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: Pt Imperia; Bhakti Utama, hal. 328.
- Uno B Hamzah, *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal.